

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2018.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.<sup>1</sup> Dalam hal ini data dari laporan rasio keuangan PT. bank Syariah Bukopin periode 2011-2018.

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi ilmiah atau jurnal.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh bank Syariah Bukopin

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 38.

<sup>2</sup> Aryanti, *Seminar Keuangan dan Perbankan*, (Palembang: Noer Fikri), hlm. 136

melalui *website* [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin dengan jumlah data 32 dan bersumber dari data CAR, data DPK, data FDR dan data ROA yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan melalui *website* Bank BCA Syariah [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) periode 2011-2018.

---

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana,2014),hlm.145.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 174

<sup>5</sup>Said Kelana, Wijaya Chandra. *Metode penelitian Keuangan: Prosdur, ide dan Kontrol*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Hlm 18

## D. Variable-variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

**Tabel 3.1**

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Return on Assets</i> (Y)	ROA mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima oleh bank BCA Syariah	$ROA = \frac{EAT}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mencerminkan kecukupan modal dan kemampuan riil untuk menyerap berbagai resiko kerugian yang akan	$CAR = \frac{Modal\ bank}{ATMR} \times 100\%$	Rasio

		berdampak pada pendapatan bank.		
--	--	---------------------------------	--	--

3.	Dana Pihak Ketiga (X)	Dana Pihak ketiga (DPK) adalah simpanan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro yang menggunakan prinsip <i>wadiah</i> atau <i>mudharabah</i> yang dihimpun pada saat tertentu.	DPK = tabungan + deposito + giro	Jutaan (Rp)
4.	<i>Financing to Deposit Rasio (X)</i>	FDR merupakan rasio jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.	$FDR = \frac{\text{Jumlah Dana yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

*Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik, yaitu :

1. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018.
2. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

#### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan statistic yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan sehingga mudah dipahami. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data antara lain :<sup>6</sup>

- a) Menentukan ukuran dara data seperti nilai modus, rata-rata dan median
- b) Menentukan ukuran variabilitas data seperti variasi, tingkat penyimpangan (deviasi standar) dan jarak (*range*)
- c) Menentukan ukuran bentuk data *skewness*, kurtisis dan plot boks

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen CAR, DPK dan FDR dan variabel dependen ROA pada PT. Bank Syariah Bukopin periode 2011-2018.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji

---

<sup>6</sup>Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).  
Hml. 2

statistika berjenis parametrik. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  maka dinyatakan data terdistribusi normal).<sup>7</sup>

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig  $> 0,05$ )

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig  $< 0,05$ )

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas.<sup>8</sup> Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance.

a) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka, tidak terjadi multikolinieritas,

b) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi multikolinieritas

Dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors):

a) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas

b) Dan begitu pun sebaliknya, jika nilai VIF  $\geq 10,00$  maka terjadi multikolinieritas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

---

<sup>7</sup>Suharyadi dan Purwanto. *Statistika*.(Jakarta : Selemba Empat ,2011). Hlm. 153

<sup>8</sup>Erdah Litriani dan Rudi Aryanto.*SPSS*.(Palembang,2017). Hlm. 35

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson Test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan metode diagram berserak atau scatterplot. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika :<sup>9</sup>

1. Titik-titik dapat menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpal hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

---

<sup>9</sup>F. Yeni Indryawati S. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi ( Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma , 2008). Hlm. 33



### 3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak digunakan pengujian regresi berganda secara parsial maupun simultan.

#### a. Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisis Regresi :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F (Parsial)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
2.  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

<sup>10</sup>

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

---

<sup>10</sup>Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), hlm 62